

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **IV.1. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan di bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan yang diantaranya :

1. DPK yang dihimpun Bank BUMN dalam bentuk giro, tabungan dan deposito tahun 2019 hingga 2021 mengalami fluktuasi, hal ini karena adanya pandemi covid-19 di tahun 2020 yang membuat Bank BUMN mengambil langkah strategi dalam menghimpun sumber DPK seperti melakukan digitalisasi layanan perbankan kepada nasabah sehingga memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan transaksi seperti melakukan pembukaan rekening secara mandiri melalui fitur mobile banking ataupun internet kapan saja tanpa perlu mengunjungi kantor cabang terdekat untuk melakukan pembukaan rekening. Sementara di tahun 2021, Bank BSI hadir sebagai bank BUMN kelima dan merupakan perbankan syariah terbesar di Indonesia sehingga untuk kedepannya bank BSI dapat meningkatkan performanya agar dapat menunjukkan kinerja yang baik.
2. DPK yang sudah dihimpun oleh Bank BUMN kemudian di alokasikan dalam bentuk *primary reserve* berupa GWM dengan ketentuan PADG No. 22/19/PADG/2020 sebesar 3% dari DPK dan Bank BUMN telah memenuhi ketentuan tersebut. Lalu bentuk kredit yang diberikan oleh bank BUMN tahun 2019 – 2021 mengalami pertumbuhan kredit cukup baik. Namun di tahun 2020 pada bank BRI kredit yang diberikan turun dikarenakan dalam menyalurkan kredit secara selektif sehingga meminimalisir terjadinya kredit bermasalah. Setelah dialokasikan dalam bentuk kredit, bank BUMN mengalokasikannya dalam bentuk *secondary reserve* sebagai tempat akhir DPK dialokasikan. Bank BUMN mengalokasikannya dalam bentuk *secondary reserve* tahun 2019 hingga

2021 berupa penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain seperti giro bank lain dan surat berharga.

#### IV.2. Saran

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, terdapat beberapa saran yang penulis sampaikan sebagai berikut.

1. Bagi pembaca dan penulis, hasil laporan tugas akhir ini dapat dipergunakan sebagai sumber referensi untuk mengetahui tentang sumber dan alokasi dana pihak ketiga dengan sumber dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank BUMN dialokasikan dalam bentuk *primary reserve*, kredit yang diberikan dan *secondary reserve* yang memiliki besaran yang berbeda-beda sesuai dengan besar kecilnya jumlah DPK bank, dan seluruh dana pihak ketiga dapat dialokasikan baik dalam *primary reserve*, kredit yang diberikan dan *secondary reserve*.
2. Bagi perbankan, disarankan agar lebih memanfaatkan sumber dana dari DPK dengan optimal dan efektif yang dapat dilakukan seperti menciptakan suatu langkah berupa strategi atau kebijakan dari masing – masing Bank BUMN seperti halnya selektif dalam memberikan kredit kepada debitur untuk meminimalisir kredit macet kemudian menfokuskan penyaluran kredit pada sektor pangan dan kesehatan yang masih tetap tumbuh meskipun ditengah pandemi Covid-19 melanda. Hal ini dapat membuat pertumbuhan kredit naik secara perlahan dan pendapatan bank dari bunga kredit dapat tumbuh.
3. Bagi masyarakat, disarankan selain menyimpan dan mempercayakan dananya kepada bank, memungkinkan bagi masyarakat juga untuk mengetahui secara umum mengenai sumber dana dari DPK yang terdiri dari tabungan, giro dan deposito serta dalam bentuk alokasi dana pada Bank BUMN seperti *primary reserve*, *secondary reserve* dan kredit yang diberikan.